

ABSTRAK

Muhamad Ikhlas Hasbi Ash Shiddiqy, NIM 1222020167, 2026, dengan judul Hubungan Intensitas *Muraja'ah Manzil* dengan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an (Penelitian Korelasional pada Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanah Ummah).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga kualitas serta kuantitas secara beriringan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Realitas pendidikan tahfizh menunjukkan banyaknya santri yang mengedepankan kuantitas hafalan Al-Qur'an, namun mengorbankan peningkatan kualitas atas hafalan mereka, padahal keduanya dapat dicapai dengan menggunakan metode *muraja'ah manzil*. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanah Ummah menerapkan metode *muraja'ah manzil* dalam kurikulum pendidikan tahfizhnya, namun berdasarkan wawancara awal terdapat variasi intensitas *muraja'ah manzil* antar santri yang diduga berhubungan dengan perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an mereka, namun hubungan di antara keduanya belum terbukti secara empiris, sehingga diperlukan kajian mengenai hubungan intensitas *muraja'ah manzil* dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) intensitas *muraja'ah manzil* santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanah Ummah; (2) kemampuan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanah Ummah; (3) hubungan antara intensitas *muraja'ah manzil* dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanah Ummah.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa intensitas *muraja'ah manzil* berhubungan dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri. Hal ini sejalan dengan teori model memori Atkinson dan Shiffrin bahwa informasi yang diterima akan masuk ke memori jangka pendek dan dapat hilang sewaktu-waktu, namun melalui pengulangan (*rehearsal*) yang konsisten, informasi tersebut akan tersimpan secara permanen dalam memori jangka panjang. Kemampuan hafalan Al-Qur'an dalam penelitian ini mencakup kualitas dan kuantitas hafalan, sehingga hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas *muraja'ah manzil* dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Intensitas *muraja'ah manzil* santri berada pada kategori cukup tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 66,55; (2) Kemampuan hafalan Al-Qur'an santri berada pada kategori cukup tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 67,02; (3) Hubungan intensitas *muraja'ah manzil* dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,003, hubungan keduanya bersifat searah dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,427 dengan kontribusi sebesar 18%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima dengan nilai t hitung sebesar 3,168.